

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di suatu negara merupakan suatu kegiatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui instansi yang semakin banyak dan berkembang dalam memperoleh penghasilan. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, serta semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berkembang menjadi besar. Dunia usaha yang juga mulai terus berkembang akan menyebabkan persaingan di dunia usaha semakin ketat. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan berlomba untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam menghasilkan laba. Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup serta menjadikan perusahaan semakin berkembang.

Pada era persaingan dunia usaha saat ini, peningkatan kegiatan usaha sering kali menghadapi hambatan dalam pengembangannya. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh setiap perusahaan adalah kurangnya modal kerja yang tersedia untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu diperlukan sebuah kebijakan yang tepat dalam mencapai modal kerja yang mencukupi agar dapat menunjang segala kegiatan operasional perusahaan secara teratur. Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan tentu berbeda berdasarkan skala besar kecilnya perusahaan tersebut dan kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu tentu tidaklah sama. Oleh sebab itu, setiap pengelola harus menyesuaikan modal kerja yang tersedia dengan tingkat operasi usaha agar dapat digunakan secara ekonomis dan dapat digunakan dalam menghadapi kondisi darurat.

Untuk dapat mengambil kebijakan modal kerja yang tepat, manajemen harus memperhatikan perubahan posisi modal kerja didalam membuat analisis tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Analisis dibutuhkan oleh manajemen untuk menilai apakah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan sudah mencukupi atau belum. Berserta mengetahui apakah sumber-sumber dan

penggunaan modal kerja telah berada dalam kondisi kenaikan atau penurunan di akhir periode akuntansi.

PT. Sri Varia Wisata adalah perusahaan jasa yang terletak di jalan Melur No.14 Komplek PT. Pusri Palembang. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa perjalanan umum yang meliputi travel, *ticket*, wisata & *travel document*, rental kendaraan, haji dan lain-lain. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik tentulah perusahaan perlu memperhatikan modal kerja, karena tanpa adanya modal kerja yang mencukupi akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Sri Varia Wisata Palembang maka dapat dilakukan beberapa analisis untuk mengetahui kondisi modal kerja, yaitu yang pertama pengelolaan sumber dan penggunaan PT. Sri Varia Wisata Palembang. Perusahaan mengalami kenaikan modal kerja pada periode tahun 2012 - 2013 sebesar Rp 1,400,626,733 lalu pada tahun berikutnya periode 2013 - 2014 perusahaan juga mengalami kenaikan tetapi angka kenaikan menurun menjadi Rp 466,083,092. Selanjutnya dilihat dari kebutuhan modal kerja, pada tahun 2013 aktiva lancar menunjukkan angka senilai Rp 14,971,172,350 dan tahun 2014 sebesar Rp14,428,738,845 dari angka tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan modal kerja jika dilihat dari jumlah aktiva lancar perusahaan. Untuk tahun 2013 PT. Sri Varia Wisata telah mengerjakan 6 proyek unit usaha tour and travel dengan biaya Rp23,439,274,064 kemudian pada tahun 2014 PT. Sri Varia Wisata telah mengerjakan 7 proyek unit usaha tour and travel dengan biaya sebesar Rp21,887,282,941 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kekurangan modal kerja jika angka kebutuhan biaya operasional dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dengan baik.

Mengingat pentingnya peran modal kerja pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisis modal kerja pada PT. Sri Varia Wisata. Sebelumnya ada banyak penulis yang melakukan analisis sumber, penggunaan dan kebutuhan modal kerja selama 3 tahun periode perusahaan, pada penulisan kali ini penulis mencoba untuk menggunakan ruang lingkup yang lebih besar dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2010,

2011, 2012, 2013, dan 2014. Berdasarkan uraian tersebut didalam penyusunan laporan akhir ini penulis mengangkat judul “**Analisis Sumber, Penggunaan dan Kebutuhan Modal Kerja pada PT. Sri Varia Wisata Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa belum efektif dan efisiennya modal kerja yang dikelola oleh perusahaan, hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai laba yang maksimal dan mengembangkan perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan analisis dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja PT Sri Varia Wisata pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 ?
2. Bagaimanakah kebutuhan modal kerja PT. Sri Varia Wisata pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis modal kerja pada PT. Sri Varia Wisata Palembang yaitu perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan perhitungan kebutuhan modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan selama periode 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Analisa laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja pada PT. Sri Varia Wisata Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Sri Varia Wisata.
2. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan modal kerja pada PT Sri Varia Wisata.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi penulis, diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang akan berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
3. Bagi lembaga, Sebagai referensi dan bahan acuan bagi mahasiswa/mahasiswi khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menyusun laporan akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- 2) Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- 3) Observasi (Pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak perusahaan yang mempunyai wewenang dan melakukan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh penulis.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:193), menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas sedangkan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas beserta buku-buku yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai analisis laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa, agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi dalam bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan dasar dan permasalahan yang akan dibahas, yaitu berupa latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan dikemukakan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan akhir ini yang meliputi pendapat-pendapat dari para ahli yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian laporan keuangan, tujuan utama pembuatan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal

kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta aktivitas perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan lebih lanjut permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya pada pendahuluan, yaitu mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan beserta modal kerja yang belum mencukupi pada tahun 2013, yaitu dengan melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja beserta analisis dan kebutuhan modal kerja berdasarkan laporan keuangan tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, pada bab ini penulis membuat kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan saran kepada PT. Sri Varia Wisata Palembang yang mungkin dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada.